

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia erat kaitannya dengan perkembangan perusahaan di pasar modal Indonesia. Pasar modal merupakan salah satu aspek yang berperan dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Dengan semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia saat ini akan mendorong pertumbuhan dan kemajuan perekonomian di Indonesia. Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang positif yang disebabkan oleh kemajuan beragam sektor industri yang telah menghasilkan berbagai perubahan yang cukup signifikan terhadap perekonomian di Negara ini. Salah satu sektor utama yang mempengaruhi perkembangan perekonomian di Indonesia adalah sektor makanan dan minuman yang beberapa tahun terakhir telah mengalami pertumbuhan. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pada kuartal I tahun 2023, pertumbuhan industri makanan dan minuman secara tahunan telah mencapai 5,33%, dengan pertumbuhan ini menjadikannya sebagai pertumbuhan terbesar keempat di antara sub sektor industri pengelolaan lainnya. Menurut Menteri Perindustrian (Kartasasmita, 2023) sektor industri manufaktur menjadi pendorong utama dan sebagai penyumbang terbesar bagi perekonomian di Indonesia, pada triwulan IV-2022 sumbangan tersebut sebesar 16,39 persen dan pada triwulan I-2023 sumbangan tersebut mengalami peningkatan menjadi 16,77 persen, salah satu sektor industri manufaktur tersebut adalah sektor makanan dan minuman. Pertumbuhan sektor makanan dan minuman ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan individu dan pengeluaran untuk makanan dan minuman yang semakin meningkat terutama karena semakin bertambahnya jumlah konsumen kelas menengah. Perubahan gaya hidup masyarakat yang sebagian besar telah mengikuti tren pasar saat ini yang semakin modern, inovasi produk makanan dan minuman yang semakin

beragam dan keterbatasan waktu masyarakat serta kurangnya minat masyarakat untuk membuat makanan dan minuman sendiri menjadikan masyarakat lebih memilih untuk membeli produk makanan dan minuman instan maupun yang sudah siap untuk dinikmati. Oleh karena itu, semakin tinggi peluang bagi perusahaan sub sektor makanan dan minuman untuk mengembangkan usahanya sesuai dengan permintaan konsumen.

Dengan demikian, untuk memanfaatkan peluang yang ada di Indonesia banyak berdiri perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan dalam menjalankan sebuah bisnisnya memiliki tujuan yaitu ingin mendapatkan laba atau keuntungan. Dalam dunia bisnis tentunya banyak terdapat persaingan usaha yang membuat para pelaku bisnis menciptakan strategi pada setiap perusahaannya. Strategi yang diciptakan diharapkan dapat mendukung perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lain terutama perusahaan yang baru. Setiap perusahaan perlu meningkatkan nilai perusahaannya dalam menghadapi sebuah persaingan bisnis. Nilai perusahaan sangat penting bagi kemakmuran perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka kemakmuran perusahaan juga akan semakin tinggi. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan jangka panjang perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang semakin meningkat maka dapat menciptakan kesejahteraan bagi pemilik perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham pada saat harga saham mengalami kenaikan, kenaikan harga saham yang lebih tinggi akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi pemegang saham. Menurut Abdullah dalam Ciptasari dkk (2017) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah gambaran nilai perusahaan saat ini terhadap potensi pengembalian investasi di masa yang akan datang. Setiap perusahaan perlu meningkatkan kinerja finansialnya agar bisa menarik minat investor, karena kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat dipertimbangkan oleh calon investor dalam memutuskan berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan

bahwa nilai perusahaan merupakan penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dilihat dari harga saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), yang mencerminkan sejauh mana pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Semakin tingginya rasio PBV ini, maka pasar semakin percaya terhadap prospek perusahaan. Kenaikan rasio PBV ini menandakan bahwa kesuksesan perusahaan dalam menciptakan sebuah nilai bagi seluruh pemegang saham. Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang diidentifikasi berpotensi dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu diantaranya umur perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah umur perusahaan. Umur perusahaan merupakan lama waktunya suatu perusahaan didirikan atau dibentuk dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Umur perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, semakin lamanya umur perusahaan maka nilai perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Umur perusahaan menggambarkan mengenai sejauh mana perusahaan tersebut dapat mempertahankannya bisnisnya. Umur perusahaan dapat dilihat dari sejauh mana perusahaan tersebut dapat bertahan dengan seiring bertambahnya usia dan pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Menurut Wallace dalam Himawan dan Widiastuti (2021), semakin panjang umur suatu perusahaan maka akan memberikan pengungkapan mengenai informasi keuangan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan yang baru didirikan. Umur perusahaan mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menjaga kelangsungan eksistensi, persaingan, dan pengambilan peluang bisnis yang ada dalam perekonomian. Investor cenderung memiliki lebih banyak kepercayaan terhadap suatu perusahaan yang telah berdiri lebih lama dibandingkan perusahaan yang baru berdiri, hal ini disebabkan oleh asumsi bahwa suatu perusahaan yang memiliki aset yang signifikan cenderung menghasilkan laba lebih besar dan memiliki kemampuan untuk bertahan, selain itu

semakin lama berdirinya suatu perusahaan maka nilai perusahaan tersebut juga semakin tinggi (Muzayin dan Trisnawati, 2022). Umur perusahaan diperoleh dari hasil perhitungan dengan mengurangkan tahun berdirinya perusahaan dengan tahun berjalannya perusahaan tersebut.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari pendapatan. Laba atau keuntungan tersebut diperoleh dari modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan tersebut. Profitabilitas sebagai kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan tersebut (Sudana, 2011). Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki potensi untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Jika perusahaan mampu meningkatkan laba, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan baik sehingga dapat menciptakan persepsi positif dari kalangan investor dan memiliki potensi dalam meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut. Profitabilitas perusahaan yang meningkat akan menarik minat investor dan permintaan saham pada perusahaan akan meningkat, sehingga harga saham pada perusahaan tersebut akan semakin tinggi yang berdampak baik pada nilai perusahaan yang semakin baik. Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai indikator pengukuran profitabilitas. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh seberapa besar profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, karena profitabilitas pada perusahaan yang semakin tinggi maka nilai perusahaan tersebut juga akan semakin meningkat.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Menurut Riyanto (2001), struktur modal adalah perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal perusahaan yang digunakan. Struktur modal adalah proporsi dan perbandingan antara modal sendiri

suatu perusahaan dengan modal yang diperoleh dari sumber lain, modal sendiri diperoleh dari kepemilikan saham dan laba ditahan sedangkan yang termasuk modal dari sumber lain berasal dari hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Struktur modal tidak hanya mempengaruhi pendapatan perusahaan tetapi juga mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila struktur modal mengalami penurunan ataupun kenaikan maka akan memberikan dampak terhadap nilai suatu perusahaan. Struktur modal mencerminkan perbandingan antara jumlah hutang dan ekuitas yang digunakan oleh suatu perusahaan. Struktur modal akan berdampak pada nilai perusahaan sehingga setiap perusahaan dalam membuat sebuah keputusan harus berhati – hati agar dapat tercapainya tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dalam perusahaan tersebut. Pengambilan keputusan dalam pemilihan sumber dana perusahaan sangat penting, karena akan mempengaruhi struktur keuangan perusahaan yang akan berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan. Struktur modal diperoleh dari modal sendiri ataupun modal asing yang pada penelitian ini di ukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hutang perusahaan yang semakin tinggi akan berdampak negatif bagi perusahaan karena akan menambah beban dan tanggung jawab yang tinggi bagi perusahaan maka berdampak negatif bagi nilai perusahaan akan menjadi menurun. Sementara itu, semakin berkurangnya hutang perusahaan akan berdampak baik pada nilai perusahaan yang akan semakin meningkat.

Selain umur perusahaan, profitabilitas dan struktur modal, faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan total aset dan penjualan untuk menunjukkan situasi perusahaan apakah perusahaan tersebut memiliki sumber dana yang lebih besar yang dapat digunakan untuk membiayai investasi dan memperoleh laba dalam perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai

perusahaan, karena semakin besar *size* atau skala perusahaan maka perusahaan akan memiliki nilai yang tinggi. Hal tersebut berarti ukuran perusahaan dianggap telah mampu mempengaruhi nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan sehingga prospek dan nilai perusahaan tersebut menjadi semakin meningkat. Oleh karena itu, ukuran pada suatu perusahaan sangat penting dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagai penentu apakah investor akan memilih perusahaannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka pada penelitian ini penulis akan melakukan pengujian faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu umur perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020 – 2022. Penulis memilih perusahaan sub sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu kategori perusahaan manufaktur yang terus berkembang sampai saat ini. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman menjadi salah satu perusahaan yang diminati masyarakat karena telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat, semakin tingginya tingkat konsumsi masyarakat dapat menjadikan permintaan produksi makanan dan minuman yang semakin meningkat. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman mampu menjadi kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia dan dapat menjadi salah satu sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia di masa kini dan masa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2022)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, terdapat pembatasan masalah terkait dengan faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. agar pembahasan dan hasil dalam penelitian ini lebih fokus dan terarah maka perlu dibatasi dalam ruang lingkup pembahasan yaitu:

1. Peneliti hanya meneliti umur perusahaan, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.
2. Data yang diambil dari penelitian ini merupakan seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode yang digunakan peneliti yaitu tahun 2020 – 2022.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam mengimplementasikan pengetahuan, dan memberikan wawasan serta gambaran yang akan berguna di masa yang akan datang.
2. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, serta sebagai bahan untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam menyikapi faktor – faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi sumber serta bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.